

INTISARI

Pabrik tempe giling murni "PEDRO" mempunyai masalah dalam hal ketenagakerjaan. Jumlah tenaga kerja yang ada jauh berada di atas kebutuhan sebenarnya, sebagai akibatnya jam kerja standar sebanyak 5 jam kerja per hari tidak terpenuhi. Pekerja di pabrik tempe "PEDRO" bekerja 2 – 3 jam per hari dan mempunyai persentase kegiatan produktif yang rendah, sehingga perlu untuk menyesuaikan jumlah pekerja yang ada dengan kebutuhan tenaga kerja sebenarnya. Analisis beban kerja digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja yang optimal.

Penelitian dimulai dengan melakukan peramalan permintaan produk tempe "PEDRO" untuk memperkirakan beban produksinya, kemudian melakukan pengukuran kerja untuk mendapatkan waktu baku. Metode pengukuran kerja yang dipakai adalah studi waktu dan sampling pekerjaan.

Hasil peramalan permintaan menunjukkan bahwa permintaan mengalami tren penurunan. Permintaan rata – rata produk tempe "PEDRO" untuk 12 minggu ke depan adalah 42214 bungkus. Perhitungan kebutuhan Jam Orang Kerja adalah 361,61 JOK per minggu atau 51,66 JOK per hari dengan 7 hari kerja per minggu. Perhitungan jumlah tenaga kerja optimal menghasilkan 13 orang tenaga kerja per hari dengan jam kerja standar 5 jam per hari.